ANALISIS *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) ANALISIS *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

ANANDA DWI VANTIKA

NPM	:	10.1.02.01.0009
JURUSAN	:	AKUNTANSI
PROGRAM STUDI	:	AKUNTANSI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

ANANDA DWI VANTIKA
NPM: 10.1.02.01.0009

Judul:

ANALISIS *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Telah disetujui dan untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
FE UNP Kediri

Tanggal, 11 September 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. PUJI ASTUTI, M.M, M.Si	**BADRUS ZAMAN, S.E. M.Ak**
NIDN : 071016402	NIDN : 0730036503

Skripsi Oleh:

ANANDA DWI VANTIKA
NPM: 10.1.02.01.0009

Judul:

ANALISIS *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Telah dipertahankan di depan Panita Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri
Pada Tanggal: 11 September 2015

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si
2. Penguji I : Dr. Samari, M.M
3. Penguji II : Badrus Zaman, SE., M.Ak

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M
NIDN : 0717066601

ANALISIS EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) ANALISIS NET PROFIT MARGIN (NPM), GROSS PROFIT MARGIN (GPM), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI

ANANDA DWI VANTIKA
10.1.02.01.0009
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Dosen Pembimbing I : Dra. PUJI ASTUTI, M.M.,M.Si
Dosen Pembimbing II : BADRUS ZAMAN, SE.,M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa rasio keuangan yang mencakup NPM, GPM, ROE, dan EPS sangat berguna dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, sedangkan masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen bukan dari rasio keuangan tersebut.

Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Apakah *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 s/d 2012? (2) Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 s/d 2012? (3) Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 s/d 2012? (4) Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 s/d 2012? (5) Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 s/d 2012?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010 s/d 2012 yaitu sebanyak 33 perusahaan. Sampel diambil dengan teknik *pusposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan. Penelitian dilaksanakan dengan melihat rasio keuangan perusahaan dan laba perusahaan selama tahun 2010 s/d 2012 kemudian dianalisis dengan analisis *multiple linier regression method.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan, (2) *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan positif terharap perubahan laba pada perusahaan, (3) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terharap perubahan laba pada perusahaan, (4) *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terharap perubahan laba pada perusahaan, (5) Secara simultan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan.

Berdasarkan hasil simpulan penelitian ini direkomendasikan: (1) Investor tidak terburu-buru dalam melakukan keputusan investasi dan lebih memperhatikan *NPM, GPM dan ROE* karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, (2) Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba, karena laba perusahaan dapat diprediksi dari NPM, GPM dan ROE dan apabila laba tinggi maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya.

Kata Kunci: *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE) Dan *Earning Per Share* (EPS), Laba Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam nemenuhi kewajiban-kewajiban financialnya dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis, antara lain sebagai alat penilai kinerja manajer, alat penilai kinerja perusahaan, alat bantu pengambilan keputusan manajerial, alat prediksi kinerja manajemen, dan lain-lain (Suhardito, 2000).

Warsidi (2000), berpendapat bahwa analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan yang didasarkan pada data dan kondisi masa lalu dapat digunakan untuk menilai resiko dan peluang di masa yang akan datang. Helfert (1991) dalam Warsidi (2000), makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada kenyataannya bersifat subjektif, tergantung untuk apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan. Kekuatan prediksi rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba selama ini memang sangat berguna dalam menilai kinerja perusahaan di masa mendatang.

Laba menurut Muljono (1995:95) merupakan kelebihan hasil *(revenue)* dari biaya seluruh pos pendapatan *(gain)* dan rugi dari biaya tidak termasuk bunga, pajak dan bagi hasil. Perubahan laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan perubahan laba. Dalam akuntansi, perbandingan tersebut memiliki dua tahap proses pengukuran secara fundamental yaitu pengakuan pendapatan sesuai dengan prinsip

realisasi dan pengakuan biaya. Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya, dilakukan dalam laporan perubahan laba rugi. Penyajian informasi perubahan laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting dibanding dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada gambaran meningkatnya atau menurunnya modal bersih. Lebih lanjut informasi perubahan laba juga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perubahan laba di masa mendatang.

Dipilihnya perusahaan manufaktur di BEI sebagai objek penelitian dalam penelitian ini dikarenakan beberapa alasan. Pertama manufaktur merupakan cerminan dari kemampuan Indonesia dalam mengolah bahan baku menjadi bahan jadi yang siap dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia itu sendiri maupun mendunia. Kedua, sudah banyaknya perusahan manufaktur yang *go publik* sehingga memudahkan dalam melihat posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan manufaktur, dan meningkatnya harga saham perusahaan manufaktur di Indonesia yang menunjukkan harapan besar investor kepada pertumbuhan dan stabilitas ekonomi makro negara ini. Dalam penelitian ini penggunaan laba perusahaan sebagai variabel dependen memiliki beberapa alasan. Pertama, untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis. Kedua, bahwa kinerja perusahaan dari sisi manajemen mengharapkan laba yang tinggi karena semakin tinggi laba perusahaan semakin *flexible* perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Apabila laba perusahaan tinggi maka manajemen mempunyai dua pertimbangan apakah tidak membagikan deviden atau dengan membagikan deviden, dimana jika tidak membagi deviden maka laba ditahan untuk periode berikutnya besar sehingga kas untuk periode berikutnya bertambah sedangkan bila perusahaan mengambil kebijakan untuk membagikan deviden dengan harapan agar mendapatkan investor baru untuk menambah modal perusahaan.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Yaitu variable yang berpengaruh atau mempengaruhi keadaan variable terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas (X) adalah :

X1 = *Net Profit Margin* (NPM)

X2 = *Gross Profit Margin* (GPM)

X3 = *Return On Equity* (ROE)

X4 = *Earning Per Share* (EPS)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perubahan laba perusahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada Bursa Efek Indonesia. Data diambil dengan alamat www.idx.co.id.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 April 2014 sampai dengan tanggal 16 Juli 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010 s/d 2012 yaitu sebanyak 33 perusahaan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan menentukan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah:

a. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2010 s/d 2012.
b. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2010 s/d 2012
c. Perusahaan membuat laporan keuangan dan telah mempublikasikan secara lengkap laporan keuangan tahun 2010 s/d 2012.
d. Selama periode penelitian 2010 s/d 2012, perusahaan mendapatkan laba secara berturut-turut.

Tabel 3.1

Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Industri

Barang Konsumsi Tahun 2010 s/d 2012

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
4.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
6.	GGRM	Gudang Garam Tbk
7.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
8.	INAF	Indofarma Tbk
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10.	KAEF	Kimia Farma Tbk
11.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
12.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
13.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
14.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
15.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
16.	MYOR	Mayora Indah Tbk
17.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
18.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
19.	SKLT	Sekar Laut Tbk
20.	STTP	Siantar Top Tbk
21.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
22.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
23.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

1) Interpretasi Uji Normalitas

a) Interpretasi Analisis Grafik

Uji normalitas yang pertama menggunakan analisis grafik. Hasil uji normalitas grafik histogram, menunjukkan titik puncak tepat berada ditengah-tengah histogram, grafik tidak melenceng ke kiri maupun melenceng ke kanan, hal ini menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa grafik histogram menunjukkan model regresi yang memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji *normal probability plot* dapat diketahui bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal, karena gambar tersebut telah memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Interpretasi Analisis Statistik

Deteksi normalitas yang kedua, dapat dilakukan dengan analisis uji statistik yaitu *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Berdasarkan Tabel 4.6 hasil *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dapat diketahui bahwa nilai Z uji K-S adalah 0,128 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data berdistribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya lebih dari 0,05, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Interpretasi Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Uji multikoliniearitas dilakukan

untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai *tolerance* 0,261 dan VIF sebesar 3,830. Pada Variabel *Gross Profit Margin* diperoleh nilai *tolerance* 0,577 dan VIF sebesar 1,735, pada variabel *Return On Equity* diperoleh nilai *tolerance* 0,466 dan VIF sebesar 2,144, dan variabel *Earning Per Share* diperoleh nilai *tolerance* 0,494 dan VIF sebesar 2,025. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas karena telah memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu keempat variabel bebas yang diteliti memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10.

3) Interpretasi Uji Autokorelasi

Dalam tabel *Durbin-Watson test* adalah Bila nilai Dw terletak antara batas atas atau *Upper Buond* (du) dan (4-du), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi. Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai Uji DW sebesar 2,042. Nilai DW sebesar 2.042 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,735, dan kurang dari (4-du) 4-1.735 = 2.265 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4) Interpretasi Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, sehingga regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Interpretasi Uji Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel bebas *Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return On Equity,* dan *Earning Per Share* terhadap variabel terikat perubahan laba.

Didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 8{,}059 + 1{,}232\ NPM + 0{,}115GPM + 0{,}154ROE - 0{,}131EPS$$

Berdasarkan hasil persamaaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas *Financial Leverage* yang diukur dengan *Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return On Equity,* dan *Earning Per Share* terhadap variabel terikat perubahan laba adalah sebagai berikut:

1) Konstanta sebesar 8,059

   Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa, variabel bebas (X) yaitu *Net Profit Margin* (X_1), *Gross Profit Margin* (X_2), *Return On Equity* (X_3), dan *Earning Per Share* (X_4) tidak mengalami perubahan (konstan) atau = 0, maka besarnya perubahan laba (Y) adalah sebesar 8,059 satuan.

2) Koefisien Regresi Variabel *Net Profit Margin* (X_1) sebesar 1,323

   Koefisien regresi untuk variabel *Net Profit Margin* (X_1) adalah 1,323 satuan, dapat diartikan bahwa apabila variabel *Net Profit Margin* (X_1) naik satu satuan maka akan terjadi penurunan pada variabel perubahan laba (Y) sebesar 1,323 satuan dengan arah berlawanan, sedangkan variabel bebas lainnya seperti *Gross Profit Margin* (X_2), *Return On Equity* (X_3), dan *Earning Per Share* (X_4) bersifat tetap (konstan).

3) Koefisien Regresi Variabel *Gross Profit Margin* (X_2) sebesar 0,155

   Koefisien regresi untuk variabel *Gross Profit Margin* (X_2) adalah 0,155 satuan, dapat diartikan bahwa apabila variabel *Gross Profit Margin* (X_2) naik satu satuan maka akan terjadi penurunan pada variabel perubahan laba (Y) sebesar 0,155 satuan dengan arah berlawanan, sedangkan variabel bebas lainnya seperti *Net Profit Margin* (X_1), *Return On Equity* (X_3), dan *Earning Per Share* (X_4) bersifat tetap (konstan).

4) Koefisien Regresi Variabel *Return On Equity* (X_3) sebesar 0,154

   Koefisien regresi untuk variabel *Return On Equity* (X_3) adalah 0,154 satuan, dapat diartikan bahwa apabila variabel *Return On Equity* (X_3) naik satu satuan maka akan terjadi penurunan pada variabel

perubahan laba (Y) sebesar 0,154 satuan dengan arah berlawanan, sedangkan variabel bebas lainnya seperti *Net Profit Margin* (X_1), *Gross Profit Margin* (X_2), dan *Earning Per Share* (X_4) bersifat tetap (konstan).

Kesimpulan

1. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan positif terharap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan positif terharap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terharap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terharap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Alexandri, Moh Benny, 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.

Andriani, Lusiana Noor. 2008. *Analisi Kegunaan Rasio-rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI)*. Semarang: Program Pasca Sarjana Undip.

Ang, Robert. 1997. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asyik, Nur Fadjrih dan Sulistyo. 2000. *"Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan sebagai Discriminator)". Jurnal*

Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol 15, No 3 pp 313-331.

Asyik, Nur Fadjrih dan Sulistyo. 2000. ”Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan sebagai Discriminator)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol 15, No 3 pp 313-331.

Bahtiar Usman, 2010, “*Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia*,” Media Riset Bisnisdan Manajemen, Vol.3, No.1, April, 2010, pp.59-74

Bastian, Idra., Suhardjono, 2006. *Akuntansi Perbankan*, Buku Dua, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2001. *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Darmadji, T dan Fakhrudin M.H. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab***.** Jakarta: Salemba Empat.

Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dwiatmini dan Nurkholis. 2001. ”Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Laba: Kasus Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ”. *TEMA:* Vol II: 1 Maret 2001.

Fabozzi, Frank J., *1999*. *Manajemen Investasi*, Edisi Indonesia, Jakarta: Salemba.

Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fuad dan Rustam. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. Ghozali, Imam. 2004. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2004. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gitman, Lawrence. 2000. *Principles of Managerial Finance*, Edisi 9. Penerbit Addison-Wesley.

Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Hery. 2013. Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Bandung: Alfabeta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Jogiyanto. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.

Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kasmir. 2003. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Khajar, Ibnu. 2005. ”Analisis Pengaruh Pengumuman Laba Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Go Public di BEJ)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 6, No 1 Januari 2005.

Machfoedz, Mas’ud. 1994. “Fianancial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Changes in Indonesia”. *Kelola*. No III pp 114-137.

Muljono, Teguh Pudjo. 1995. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan*. Jakarta: Djambatan.

Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Parawiyati dan Zaki Baridwan. 1998. ”Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Publik di Indonesia*”. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 1 No. 1.

Rajio, Suwahyono dan Hening, Widi Utomo. 2003. *Analisis Pengaruh Beberapa Variabel Fundamental Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi*. Ekuitas Vol 10 No. 2

Riyanto Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogykarta: BPFE.

Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Savitri, Dyah Ayu. 2008. *Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages periode 2007-2010*. Semarang: Undip.

Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia.

Simamora, Henry. *2000, Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat

Slamet, Achamd. 2003. *Analisa Laporan Keuangan*. Semarang: Ekonomi-Unnes. Sloan R. G. 1996. ”Do Stock Price Fully Reflect Information in Accrual and Cash Flows About Future Earnings*?”*. *The Accounting Review* (July) pp 289-315.

Soemarso. 2004. *Akuntansi sebagai pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardito, Bambang, Sonny Johannes Angwijaya Irot, dan Laurentia Dwi Wahyuni. 2000. “Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Emiten dan Industri Perbankan di PT Bursa Efek Surabaya”. *SNA*, sesi kedua.

Suwarno, Agus Endro. 2004. “Manfaat Informasi Rasio keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 3 No. 2.

Tandelin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Tendi, Haruman, dkk. 2005. *Pengaruh Faktor Pundamental, Indikator Ekonomi Makro dan Mikro Sistem Terhadap Tingkat Pengembalian Saham BEJ*. Manajemen Usahawan Indonesia. No. 11.

Usman, Bahtiar. 2003. ”Analisis Ratio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia”. *Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol 3, No 1, April 2003.

Warsidi. 2000. “Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang*”*. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* Vol. 2 No. 1.

Werdiningsih, Sri dan Jogiyanto. 1998.“ Pengaruh Klasifikasi Komponen laba Terhadap kemampuan Prediksi laba”. *Simposium Nasional Akuntansi* IV, sesi 1.

Zainuddin dan Jogiyanto Hartono. 1999. ”Manfaat Rasio-Rasio Keuangan dalam Mempredikasi Pertumbuhan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEJ”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Edisi Januari 1999.